



**KEBIJAKAN PEMERINTAH DESA ORO-ORO OMBO  
DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN  
MASYARAKAT PETANI**

(Studi kasus Desa Oro-oro Ombo, Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang)

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Menempuh Gelar Sarjana Administrasi Publik  
pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang

Oleh

HARIS LASMANA

NPM. 21801091042



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
MALANG  
2023**

## RINGKASAN

Haris Lasmana, 2022, NPM 21801091042, Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang, Kebijakan Pemerintah Desa Oro-oro Ombo dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Petani pada Desa Oro-oro Ombo, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang, Dosen Pembimbing I: Dr. Affifudin S.Ag., M. Si, Dosen Pembimbing II: Taufiq Rahman Ilyas S. AP., M. AP.

---

Tujuan penelitian membahas Kebijakan Pemerintah Desa oro-oro Ombo dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Petani. Berdasarkan UUD 1945 Pasal 33 menjelaskan ekonomi termasuk usaha azas kekeluargaan dengan tujuan pemerataan serta kesejahteraan seluruh rakyat. Kabupaten Lumajang merupakan wilayah asri dengan banyak kebun, hutan, lahan pertanian. Pada awal Maret 2020, Indonesia dilanda virus covid-19 berasal dari Wuhan, China yang menyebabkan sebagian besar masyarakat mengeluh kebutuhan ekonominya akibat virus tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis meneliti lebih jauh tentang permasalahan ekonomi petani di masa covid-19. Sebagian besar masyarakat desa oro-oro ombo, lumajang bekerja di sektor pertanian dengan hasil pemasaran terbanyak berupa cabai, tomat, kubis dan buah salak. Dampak yang dirasakan petani meliputi permintaan hasil panen yang menurun akibat merebaknya virus covid. Selain itu menurunnya harga produk tani karena daya beli masyarakat. Maka dengan ini perlu adanya peranan dari pemerintah setempat yaitu Pemerintah Desa Oro-oro Ombo untuk menyelesaikan permasalahan ekonomi masyarakat terutama pada masyarakat petani. Lebih lanjut Pemerintah Desa berperan aktif dalam fungsi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di lingkup desa. Penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Bentuk kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah desa oro-oro ombo yakni dengan memberikan bantuan langsung tunai berdasarkan kementerian sosial yang disetujui oleh masyarakat desa melalui musyawarah desa. Selain itu kebijakan lanjutannya yaitu dengan mengkoordinasikan kepada pemerintah kabupaten lumajang yaitu bapak bupati untuk turut berpartisipasi dalam peningkatan ekonomi petani. Bupati memberikan bantuan berupa pupuk bersubsidi kepada petani yang terdampak ekonominya akibat covid-19 dengan syarat memiliki kartu tani guna mengantisipasi adanya penyelewengan pemberian pupuk. Masyarakat petani di desa oro-oro ombo sebagian besar masih menggunakan alat tani sederhana daripada alat tani modern yang menyebabkan lamanya proses panen. Oleh karena itu perlu adanya penyuluhan mengenai keunggulan memakai alat tani modern dan juga mengedukasi bahwasanya dengan memakai alat tani modern petani bisa lebih menghasilkan hasil tani yang berkualitas dan proses tanam cepat.

**Kata Kunci: Kebijakan, Peningkatan Ekonomi, Masyarakat Petani.**

## SUMMARY

Haris Lasmana, 2022, NPM 21801091042, Public Administration Syllabus, Faculty of Administrative Sciences, Malang Islamic University, Oro-oro Ombo Village Government Policies to Improve the Economy of Farming Communities in Oro-oro Village Ombo, Pronojiwo District, Lumajang Regency, Adviser I: Dr. Affifudin S.Ag., M.Si, Adviser II: Taufiq Rahman Ilyas S.AP., M.AP.

---

The purpose of this study is to discuss the policy of the Oro-oro Ombo village government to improve the economy of the farming community. Based on the 1945 Constitution, article 33 explains that the economy includes the business principle of kinship with the aim of equity and well-being of all people. Lumajang Regency is a beautiful area with many gardens, forests, agricultural land. In early March 2020, Indonesia was affected by the Covid-19 virus that originated from Wuhan, China, causing most people to complain about their economic needs due to the virus.

In this study, the authors further examined the economic problems of farmers during the Covid-19 period. Most of the people in Oro-oro Ombo village, Lumajang, work in the agricultural sector with the most marketing output in the form of chillies, tomatoes, cabbage and snake fruit. The impact felt by farmers includes decreased demand for crop yields due to the covid virus outbreak. In addition to that, the price of agricultural products has decreased due to the purchasing power of the people. So with this it is necessary to have the role of the local government, that is, the Government of the Oro-oro Ombo Village to solve the economic problems of the community, especially in peasant communities. In addition, the Village Government plays an active role in managing governance and development at the village level. The author uses a descriptive method with a qualitative approach.

The form of policy carried out by the Oro-oro Ombo village government is to provide direct cash assistance based on the Ministry of Social Affairs, which is approved by the village community through the meetings of the village. In addition to that, the follow-up policy is to coordinate with the Lumajang district government, that is, the regent to participate in the improvement of the farmer's economy. The Regent provided assistance in the form of subsidized fertilizer to farmers whose economies were affected by Covid-19 on the condition that they have a farmer's card to anticipate any irregularities in the supply of fertilizer. The farming community of Oro-oro Ombo village still mainly uses simple farming tools instead of modern farming tools, which makes the harvesting process very time consuming. Therefore, it is necessary to provide advice on the advantages of using modern agricultural tools and also to educate that by using modern agricultural tools, farmers can produce higher quality agricultural products and fast planting processes.

**Keywords: Policy, Economic Improvement, Farming Communities.**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Ilmu Ekonomi memiliki komponen definisi yaitu sebagai ilmu yang mempelajari langkah-langkah untuk menghasilkan, mengedarkan dan juga memakai barang serta jasa dalam masyarakat, selain itu ilmu ekonomi juga menelaah pendapatan antar individu, perusahaan hingga negara dan juga harga saham serta mempelajari ketidakseimbangan ekonominya. Dengan mempelajari ilmu ekonomi diharapkan dapat membantu memahami bagaimana perilaku ekonomi pada masyarakat tertentu, memberi masukan dalam pengambilan keputusan, memberi pengertian pada potensi dan keterbatasan kebijakan ekonomi yang diambil.

Kehidupan dengan memerhatikan aspek ekonomi sejak zaman dahulu telah berperan penting dalam lingkup keseharian aktivitas manusia. Kehidupan ekonomi juga menjadi sumber utama yang menjadikan landasan kehidupan bagi masyarakat untuk bertahan hidup di muka bumi. Oleh karena itu, sebagai dasar ekonomi dalam siklus kehidupan membutuhkan skill dan pola pikir untuk mempelajari ilmu ekonomi dengan baik dan benar supaya dapat diberlakukan dan diterapkan sesuai dengan kaidah ekonomi yang semestinya.

Ekonomi merupakan pengetahuan yang berisi mengenai langkah-langkah hasil serta memakai barang dan jasa dalam suatu kehidupan masyarakat sehingga kebutuhan materi masyarakat dapat tercukupi dengan sebaik-baiknya. Dalam berkegiatan ekonomi masyarakat lebih dominan kepada mengatur urusan kekayaan yang berkaitan dengan kepemilikan, pengembangan maupun

distribusi. Dengan begitu kegiatan ekonomi bermasyarakat membutuhkan sistem supaya dapat lebih kompleks dalam menanganinya.

Menurut Putong (2010) Ekonomi adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan rumah tangga, dalam perkembangannya tidak hanya merujuk pada suami, istri dan anak saja melainkan mencakup yang lebih luas lagi yaitu rumah tangga bangsa, negara dan dunia. Suatu bangsa hidup dalam berkelompok yang membentuk suatu sistem. Sistem secara sederhana dapat diartikan sebagai interaksi, kaitan, atau hubungan dari unsur- unsur yang lebih kecil membentuk satuan yang lebih besar dan kompleks sifatnya. Dengan demikian sistem ekonomi adalah interaksi dari unit-unit yang kecil (para konsumen dan produsen) ke dalam unit ekonomi yang lebih besar disuatu wilayah tertentu.

John Rawls (2006) mengemukakan sistem ekonomi tidak hanya sebuah perangkat institusional untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan yang ada saat ini tapi juga cara untuk membentuk dan memenuhi keinginan-keinginan di masa depan. Masyarakat menjadi keseluruhan yang kompleks dengan saling menghubungkan bagian-bagian yang membentuk kesatuan. Ekonomi masyarakat merupakan ekonomi atau usaha yang sebagian besar kegiatan banyak dikerjakan oleh masyarakat dengan memperbaiki atau mengelola sumber daya alam atau manusia yang tersedia dan dapat digunakan. Hal ini memiliki tujuan untuk mencukupi kebutuhan hidup bermasyarakat dan bertujuan untuk mensejahterakan perekonomian dalam mencapai kemudahan berekonomi.



Dalam ekonomi kemasyarakatan sebagian besar dikerjakan dengan cara swadaya untuk mengelola sumber daya ekonomi apa saja yang diusahakan yang selanjutnya disebut dengan usaha kecil dan menengah atau disingkat sebagai UMKM yang meliputi sektor pertanian, perkebunan, peternakan, kerajinan dan lain sebagainya.

Berdasarkan kutipan dari Undang-undang Dasar 1945 Pasal 33 menjelaskan bahwasanya ekonomi termasuk dalam usaha yang mempunyai azas kekeluargaan dengan tujuan menuju pemerataan serta kesejahteraan seluruh rakyat. Sebagian besar penduduk asli Indonesia bertempat tinggal di daerah pedesaan dengan komponi sumber alam yang beragam macamnya. Kabupaten Lumajang merupakan wilayah yang memiliki karakter relatif karena letak daerah tersebut mempunyai beragam jenis wilayah yang masih asri dengan keadaan alamnya seperti wilayah pertanian, perkebunan, wilayah hutan dan lain sebagainya. Dengan memiliki berbagai letak wilayah ini Kabupaten Lumajang telah menghasilkan berbagai macam jenis produk unggul baik dari sektor pertanian, perkebunan, hasil hutan dan lain sebagainya. Namun yang paling utama adalah produk hasil dari sektor pertanian.

Pada awal Tahun 2020 sekitar bulan Maret Negara Indonesia dilanda bencana virus yang dibilang sangat mematikan yaitu Virus Covid-19 atau kepanjangan dari *Corona Virus Disease* yang pada mulanya telah menyebar terlebih dahulu di Negeri China tepatnya di Wuhan. Jadi pelopor utama virus ini berasal yaitu di daerah Wuhan, China. Dengan semakin melebarnya korban akibat virus corona-19 ini hingga masuk ke wilayah Indonesia, Presiden

Indonesia kemudian menerapkan pembatasan aktivitas sehari-hari yang biasa disebut dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB dengan tujuan paling utama yaitu memperkecil jumlah korban yang terdampak virus covid-19. Kebijakan ini juga telah diatur dan di cantumkan ke dalam Peraturan Presiden yang juga sudah resmi di tanda tangani oleh presiden.

Dengan adanya virus yang semakin menyebar keberadaannya, banyak masyarakat mengeluh dengan kondisi ekonominya baik menengah atau masyarakat kecil menengah kebawah merasakan dampak buruknya terlebih pada dampak ekonominya salah satunya yang dialami masyarakat Kabupaten Lumajang. Hal ini ditandai dengan banyaknya keluhan masyarakat mengenai kebutuhan ekonominya yang semakin surut. Selain itu petani yang merupakan mata pencaharian utama mereka juga mempunyai dampak terbesar yaitu jumlah pemasokan harga jual hasil tani mulai menurun. Berikut hasil wawancara dengan pemerintah desa oro-oro ombo di Wilayah Kabupaten Lumajang:

Menurut pemaparan dari Bapak Suwarno selaku Kepala Desa Oro-oro Ombo di Wilayah Kabupaten Lumajang menyatakan bahwa masyarakat wilayah lumajang masih banyak yang mengeluh akibat adanya pandemi covid-19. Keluhan tersebut dirasakan masyarakat karena adanya kebijakan pembatasan aktivitas yang mengharuskan harus lebih banyak berdiam diri dirumah sehingga dalam mencari nafkah masyarakat jadi terhambat. Beliau selaku petani juga turut mengeluh karena pasar ditutup yang mengakibatkan hasil taninya tidak bisa dijual.

Pemasalahan contoh permasalahan perekonomian diatas menjelaskan bahwasanya akibat buruk kehidupan manusia yang disebabkan oleh virus baru yang mematikan yaitu virus covid-19 sangat menyebar dengan menyeluruh di wilayah Indonesia terutama di kabupaten lumajang. Petani sebagai mata pencaharian utama di kabupaten lumajang sekaligus penyokong kebutuhan primer merasa bahwa pekerjaan mereka merasakan dampak yang luar biasa. Salah satunya yaitu sulit untuk menjual hasil tani kepada pengepul yang seharusnya bisa dengan lancar masuk ke pasar saat ini dipersulit dikarenakan kebijakan pembatasan aktivitas oleh pemerintah untuk mencegah penyebaran virus covid-19.

Selain Kabupaten Lumajang, dampak yang dirasakan ekonominya terutama masyarakat petani adalah di daerah Kecamatan Pronojiwo, Lumajang. Permasalahan yang semakin kompleks di area persawahan juga membawa kerugian yang luar biasa dari sebelumnya. Seperti halnya masalah di Kabupaten Lumajang, masyarakat petani di Kawasan Kecamatan Pronojiwo juga mengalami dampak yang sama yaitu dengan menurunnya harga hasil tani akibat pembatasan aktivitas yang diberlakukan oleh pemerintah serta terdapat tekanan pemasaran produk. Berikut pemaparan lebih lanjut dengan masyarakat Kecamatan Pronojiwo, Lumajang.

Menurut pemaparan dari Bapak Abdul Hanan selaku petani di kawasan Kecamatan Pronojiwo menjelaskan bahwasanya petani desa setempat mayoritas memiliki keluhan mengenai hasil panen mereka yang rata-rata sudah mulai tidak segar bahkan sampai membusuk. Hasil panen itu seperti cabai yang selanjutnya



setelah dipanen dibawa kepada pengepul, tetapi pengepul tersebut langsung menolak karena pasokan di pasar masih banyak yang belum terjual. Hal ini menyebabkan para petani cabai merasa kesulitan bagaimana cara mengatasi permasalahan ini apalagi musim covid memang kendala awalnya.

Dari pemaparan tersebut membutuhkan bahwasanya memang virus covid-19 ini selain membahayakan masyarakat karena dapat menyebabkan kematian, virus ini juga dapat menghambat kegiatan berekonomi masyarakat terutama masyarakat petani yang dibutuhkan secara primer bagi keberlangsungan hidup warga Indonesia. Menurunnya jumlah harga yang dihasilkan para petani seperti petani cabai menyebabkan kegelisahan mendalam karena pekerjaan mereka menjadi terhambat serta sulit memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Permasalahan ini juga terjadi di masyarakat Desa Oro-oro Ombo, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang. Desa ini merupakan sebuah desa yang berdekatan dengan hutan dimana sebelah utara desa berbatasan langsung dengan lahan hutan negara atau perhutani. Perubahan perekonomian yang dialami masyarakat Desa Oro-oro Ombo, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang mempunyai dampak ekonomi yang relatif tinggi terutama yang dirasakan para petani. Dikatakan demikian karena sebagian besar masyarakat desa ini menggantungkan hidup berekonominya pada sektor pertanian. Hal ini dikarenakan Desa Oro-oro Ombo merupakan pedesaan yang kaya lahan luas dan kandungan tanahnya subur sehingga cocok untuk digunakan sebagai lahan bercocok tanam atau bertani.

Sektor pertanian merupakan salah satu yang terdampak dalam pandemi covid-19 ini. Dampak tersebut dirasakan para petani desa oro-oro ombo dari hasil pemasaran produk-produk pertanian seperti tomat, cabai, kubis dan buah salak yang tidak lepas dari adanya permintaan pasar yang mulai sedikit lesu karena merebaknya virus covid-19. Dilihat dari berbagai permasalahan yang petani rasakan yaitu salah satu faktornya adalah pembatasan kegiatan masyarakat untuk keluar rumah karena pemerintah mewajibkan untuk mengutamakan berdiam diri dirumah agar virus covid-19 semakin mereda keberadaanya sehingga masyarakat desa oro-oro ombo mengurangi aktivitas keluar rumah setiap hari untuk pergi ke pasar berbelanja, mereka memilih menyetok bahan pangan atau pokok supaya tidak sering keluar rumah. Dalam hal ini petani merasa tingkat pendapatan yang dirasa terjadi semakin menurun karena kategori hasil tani tidak diterjunkan secara bebas seperti kategori usaha lainnya yang menghambat kenaikan pendapatan yang cukup signifikan. Selain itu juga dapat memengaruhi rantai pemasaran dan perdagangan produk pertanian yang memberikan tekanan bagi petani dari sisi pemasaran produk yang sudah dihasilkan.

Penjelasan mengenai pertanian bahwasanya kegiatan pertanian yang cukup berat telah mengalami tekanan ekonomi yang sangat tinggi pada era covid-19 ini. Hal tersebut disebabkan oleh adanya pengaruh musim yang dirasa kurang menguntungkan sehingga berdampak pada hasil produksi yang mulai merosot jika dibandingkan dengan produksi di tahun-tahun sebelumnya. Hal ini juga banyak dialami oleh sub kategori lainnya seperti sub kategori tanaman

hortikultura semusim yang mengalami penurunan terhadap nilai tambah sebagai bahan produksi menyentuh minus 2,46 persen. (Budiana, 2021).

Sesuai pembahasan dari Sidayat *dkk* (2020) menerangkan bahwa sektor bidang pertanian merupakan yang menjadikan salah satu yang diutamakan dalam menghadapi penyebaran virus covid-19 dikarenakan berkaitan langsung dengan kebutuhan dasar masyarakat indonesia terutama masyarakat desa oro-oro ombo, kecamatan pronojiwo, kabupaten lumajang. Selanjutnya dalam situasi merupakan jaminan akses pangan yang mudah didapat dengan harga normal bagi seluruh masyarakat. Tetapi pada dasarnya hasil tani tersebut mengalami penurunan drastis yang disebabkan oleh daya beli masyarakat yang semakin menurun sehingga tidak sebanding dengan usaha dan biaya operasional yang dikeluarkan petani pada saat melakukan proses budidaya. Ditambah lagi pemerintah pusat membelakukan kebijakan *social distancing*, *work from home* (WFH) dan lain sebagainya. Kebijakan ini menyulitkan petani dalam memasarkan hasil produk tani mereka, akibatnya juga produk tani tersebut mengalami kemunduran dan tidak sedikit terdapat hasil tani tersebut kian membusuk.

Adapun permasalahan yang terjadi pada desa oro-oro ombo, kecamatan pronojiwo-kabupaten lumajang dengan jangka waktu dua tahun (2020-2021) adalah menurunnya harga produk tani karena daya beli masyarakat yang turun dan adanya tekanan pemasaran produk karena pembatasan aktivitas dalam rangka meminimalisir penyebaran covid-19. Dalam hal ini tingkat penjualan hasil tani di kawasan desa oro-oro ombo dijual murah karena sedikit peminat

belinya sehingga petani tersebut memilih untuk menurunkan hasil panennya. Sedangkan untuk hasil tani yang menumpuk pada dasarnya terdapat tekanan dari tempat setor hasil tani, hal ini dikarenakan adanya pengecekan terhadap pembatasan aktivitas yang diberlakukan oleh pemerintah secara merata.

Oleh karena itu dalam menangani permasalahan ekonomi akibat virus covid-19 yang ada di Desa Oro-oro Ombo Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang membutuhkan peranan kebijakan dari pemerintah setempat yang berkewajiban berwenang yakni Pemerintah Desa itu sendiri. Sebagaimana yang telah diatur dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah menjelaskan bahwa Desa ialah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berkewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selain itu pemerintah desa harus mengaktualisasikan kearah langkah-langkah yang merujuk kepada pemerataan kemakmuran masyarakat desa.

Dalam meningkatkan kemakmuran serta kesejahteraan sosial masyarakat pemerintah membuat kebijakannya yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bahwa untuk melaksanakan pasal-pasal mengenai kesejahteraan sosial, maka perlu ditetapkannya Peraturan Pemerintah yang berkaitan dengan Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial, selanjutnya dalam pasal 1 menjelaskan penyelenggaraan kesejahteraan sosial merupakan upaya yang terarah, terpadu dan berkelanjutan

yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial dan perlindungan sosial.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah pengganti Undang-undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk penanganan pandemi covid-19 menjelaskan bahwa implikasi pandemi covid-19 telah berdampak pada perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional, penurunan penerimaan negara dan peningkatan belanja negara dan pembiayaan sehingga diperlukan upaya pemerintah untuk melakukan penyelamatan kesehatan dan perekonomian nasional dengan memfokuskan belanja untuk kebutuhan kesehatan, jaringan pengaman sosial serta peningkatan perekonomian termasuk dalam usaha masyarakat yang terdampak. Berdasarkan pertimbangan ini pemerintah dan lembaga terkait perlu segera mengambil kebijakan dan langkah-langkah dalam menyelamatkan perekonomian nasional dan stabilitas sistem keuangan melalui berbagai kebijakan relaksasi yang berkaitan dengan pelaksanaan APBN khususnya peningkatan pada peningkatan ekonomi dan memperkuat kewenangan berbagai lembaga dalam sektor keuangan.

Lebih lanjut dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional atau stabilitas sistem keuangan sebagaimana ditetapkan dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah tersebut telah ditetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Program Peningkatan Ekonomi Nasional dalam



rangka mendukung kebijakan keuangan negara untuk penanganan pandemi covid-19 yang diantaranya mengatur empat modalitas untuk peningkatan ekonominya yaitu penyertaan modal negara, penempatan dana, investasi pemerintah dan penjaminan. Selain peranan kebijakan dari Pemerintah Desa, peningkatan ekonomi juga butuh dukungan dan bantuan juga dari masyarakat supaya tercipta lingkungan desa ekonomi yang stabil dan optimal.

Dalam pra penelitian yang dilakukan peneliti dengan Bapak Suwarno selaku Kepala Desa Oro-oro Ombo, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang diantaranya faktor permasalahan desa yang pertama yaitu ketidakstabilan harga pokok hasil tani penyebabnya ialah menurunnya tingkat pembelian oleh masyarakat sekitar dan yang kedua adanya pemasaran produk yang ditahan karena faktor pembatasan aktivitas kegiatan pada masyarakat terutama pada masyarakat desa oro-oro ombo kecamatan pronojiwo, kabupaten lumajang. Selain itu penurunan harga yang diterima para petani secara tidak langsung memberikan gambaran jika adanya penurunan harga penjualan produk pertanian di pasar.

Menurut Abidin (2012) menyebutkan mengenai definisi dari kebijakan yaitu keputusan yang sudah dibuat oleh pemerintah atau lembaga yang berkewenangan untuk memecahkan masalah atau mewujudkan suatu tujuan yang diinginkan masyarakat. dalam lingkup birokrasi pemerintah, kandungan unsur kebijakan berbanding lurus dengan jenjang jabatan yang ada. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan prinsip dalam formulasi kebijakan pemerintah pada peningkatan ekonomi masyarakat desa oro-oro ombo.

Pengertian Pemerintah Desa adalah sekelompok lembaga bernaungan pemerintah yang memiliki tugas untuk menangani pengelolaan di seluruh wilayah desa yang menjadi hak kewenangannya. Menurut pendapat Said Zaenal

Abidin dalam bukunya berjudul “Kebijakan Publik” Tahun 2012 menjelaskan bahwasanya ada beberapa kriteria dalam menentukan alternatif kebijakan yaitu efektivitas, efisiensi, cukup, adil, terjawab dan tepat.

Dalam penelitian kali ini yang dimaksud kebijakan pemerintah desa dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat yaitu dengan terealisasinya proses yang telah disusun dan diupayakan peranan kebijakannya oleh pemerintah desa oro-oro ombo dalam mengatasi penurunan ekonomi masyarakat desa oro-oro ombo, kecamatan pronojiwo, kabupaten lumajang. Seiring dengan maksud tersebut yang berperan ialah Pemerintah Desa Oro-oro Ombo, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang. Pemerintah Desa merupakan pihak yang bertugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan serta kemasyarakatan terhadap desa termasuk juga dalam proses pembuatan kebijakannya. Lebih lanjut Pemerintah Desa berperan aktif dalam fungsi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di lingkup wilayah desa supaya menjadikan kebutuhan masyarakat desa dapat terelisasikan dengan baik.

Dari permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih rinci terkait dengan bagaimana permasalahan ini dapat segera diatasi dan bagaimana kebijakan dari pemerintah desa dapat segera meredakan permasalahan serta meningkatkan kebutuhan ekonomi pada masyarakat desa terutama pada masyarakat petani di desa oro-oro ombo, kecamatan pronojiwo, kabupaten lumajang. Peneliti ingin mendalami lebih lanjut melalui judul yang peneliti ambil yaitu “Kebijakan Pemerintah Desa Oro-oro Ombo dalam Meningkatkan

Perekonomian Masyarakat Petani dengan (Studi Kasus Desa Oro-oro Ombo, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang)”.  
Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang)”.  
Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang)”.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Bentuk Kebijakan yang dilakukan Pemerintah Desa Oro-oro Ombo, Kecamatan Pronojiwo – Kabupaten Lumajang dalam meningkatkan ekonomi masyarakat petani?
2. Apa yang menjadi pendukung pemerintah desa oro-oro ombo dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa oro-oro ombo, kecamatan pronojiwo, kabupaten lumajang?
3. Apa saja yang menjadi kendala pemerintah desa oro-oro ombo dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa oro-oro ombo, kecamatan pronojiwo, kabupaten lumajang?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bentuk kebijakan yang dilakukan Pemerintah Desa Oro-oro Ombo, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang dalam meningkatkan ekonomi masyarakat petani.
2. Untuk mengetahui pendukung yang ditangani pemerintah desa dalam peningkatan ekonomi masyarakat desa oro-oro ombo, kecamatan pronojiwo, kabupaten lumajang.
3. Untuk mengetahui kendala yang ditangani pemerintah desa dalam peningkatan ekonomi masyarakat desa oro-oro ombo, kecamatan pronojiwo, kabupaten lumajang.

#### D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan acuan oleh penelitian jenis terkait sesuai dengan Kebijakan yang dibuat oleh Pemerintah Desa Oro-oro Ombo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang dalam meningkatkan perekonomian masyarakat petani.

2. Secara Praktis

a) Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan serta juga pengetahuan dengan melakukan Teknik wawancara, observasi serta dokumentasi pada instansi atau narasumber yang terlibat di lapangan.

b) Bagi Mahasiswa

Memberikan bantuan materi yang dapat dimanfaatkan mahasiswa terkait dengan peningkatan ekonomi masyarakat petani supaya dapat menjadikan masyarakat hidup makmur sejahtera.

c) Bagi Universitas

Memberikan kajian pustaka untuk mahasiswa jurusan ilmu administrasi public dalam pengetahuan berupa alternatif kebijakan pemerintah desa dalam peningkatan ekonomi masyarakat petani.

d) Bagi Instansi

Dipergunakan sebagai bahan studi kajian pustaka untuk dijadikan relasi dan dipergunakan sebagai perbaikan untuk kedepannya.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dalam pengukuran sejauh mana tingkat menentukan suatu alternatif Kebijakan Pemerintah Desa Oro-oro Ombo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang, maka dapat ditarik kesimulannya yaitu:

1. Kebijakan Pemerintah Desa Oro-oro Ombo, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang untuk meningkatkan Perekonomian Masyarakat Petani. Dari beberapa kriteria yang peneliti ambil untuk mengetahui sejauh mana bentuk kebijakan pemerintah desa oro-oro ombo, kecamatan pronojiwo, kabupaten lumajang, dapat diketahui melalui enam poin antara lain:
  - a. Efektivitas, dalam kriteria ini ditemukan bahwasanya Pemerintah Desa Oro-oro Ombo, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang melibatkan Pemerintah Kabupaten yaitu Bupati Lumajang untuk menanggulangi peningkatan ekonomi masyarakat petani. Dibuktikan dengan tersedianya lapangan pekerjaan pengolahan keripik salak dan manisan Lombok, maka dengan kriteria efektivitas ini dapat sudah dikatakan berjalan efektif.
  - b. Efisiensi, pada poin ini digunakan untuk memperkirakan dana yang masuk dan dipakai dalam proses peningkatan ekonomi masyarakat petani. Efisiensi disini berupa bantuan langsung tunai yang ditujukan pada masyarakat kurang mampu untuk memenuhi kebutuhan

hidupnya. Dalam hal ini sudah membuktikan bahwa kebijakan berkriteria efisiensi sudah berjalan.

- c. Cukup, sebagai alternatif kebijakan agar sesuai dengan hasil yang diharapkan. Dengan adanya bantuan pupuk subsidi dari pemerintah kabupaten Lumajang, masyarakat merasa terbantu. Jadi dalam kriteria cukup ini sudah dikatakan berjalan dengan baik.
- d. Adil, kriteria kebijakan ini berguna untuk memberikan pesangon kepada pihak yang membantu. Dalam hal ini dihasilkan bahwa tidak adanya pesangon untuk pihak yang membantu seperti ketua RT/RW, bantuan tersebut hanya berupa tindakan seperti penyampaian langsung kepada bupati, secara tertulis dan lain-lain. Disimpulkan pada kriteria ini bahwasanya kriteria alternatif kebijakan sudah dapat berjalan baik.
- e. Terjawab, digunakan untuk mengoreksi apakah kebijakan yang diterapkan sudah maksimal. Pada poin ini kebijakan pemerintah sudah berjalan baik, namun kendalanya pada sumber daya manusianya yang menggunakan metode cara lama dalam bertanam sehingga dianalisis bahwa kriteria terjawab termasuk kedalam kebijakan yang kurang baik.
- f. Tepat, pada kriteria kebijakan tepat dapat mengatasi permasalahan seperti pemasokan pupuk subsidi, tapi pada pembatasan aktivitas menghambat petani menjual hasil tani sehingga disimpulkan kurang berjalan dengan baik.

Dilihat dari keseluruhan proses yang dilakukan peneliti disusun melalui kriteria-kriteria alternatif kebijakan tingkat Pemerintah Desa Oro-oro Ombo, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang dapat disimpulkan bahwasanya beberapa kriteria dapat terpenuhi. Akan tetapi beberapa kriteria juga muncul permasalahan sehingga penilaian kebijakan peran yang dilakukan pemerintah desa oro-oro ombo, kecamatan pronojiwo, kabupaten lumajang menjadi tidak sepenuhnya efektif. Beberapa poin yang menjadi perhatian yaitu minimnya sumber daya manusia yang ada dan juga pembatasan aktivitas yang mengakibatkan harga hasil tani turun sehingga dalam proses berjalannya penanganan kebijakan permasalahan ini kurang maksimal.

2. Faktor Pendukung yang dilakukan Pemerintah Desa Oro-oro Ombo dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Oro-oro Ombo, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten lumajang adalah sebagai berikut:
  - a. Dukungan dan Bantuan dari Pemerintah Kabupaten Lumajang dan Pemerintah Desa Oro-oro Ombo, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang serta Perwakilan Masyarakat (Ketua RT/RW) terkait.

Pendukung berupa dukungan dan bantuan dari pihak pusat yaitu Pemerintah Kabupaten Lumajang beserta jajaran pemerintah bawahannya yaitu Pemerintah Desa Oro-oro Ombo, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang serta Perwakilan masyarakat (RT/RW) menjadikan aspek penting bagi masyarakat lumajang, kemudian bantuan tersebut berupa bantuan langsung tunai yang di

tahun 2022 berjumlah 558.000.000 sesuai dengan data penduduk penerima BLT.

b. Lapangan Pekerjaan

Disediakannya lapangan pekerjaan dari pihak pemerintah desa oro-oro ombo, kecamatan pronojiwo, kabupaten lumajang berupa usaha rumahan pengolahan salak dan lombok yang bisa dijadikan acuan pendapatan bantuan dari masyarakat petani di lingkup desa oro-oro ombo, kecamatan pronojiwo kabupaten lumajang.

3. Faktor Penghambat yang dilakukan Pemerintah Desa Oro-oro Ombo dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Oro-oro Ombo, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang adalah sebagai berikut:

a. Sumber Daya Manusia

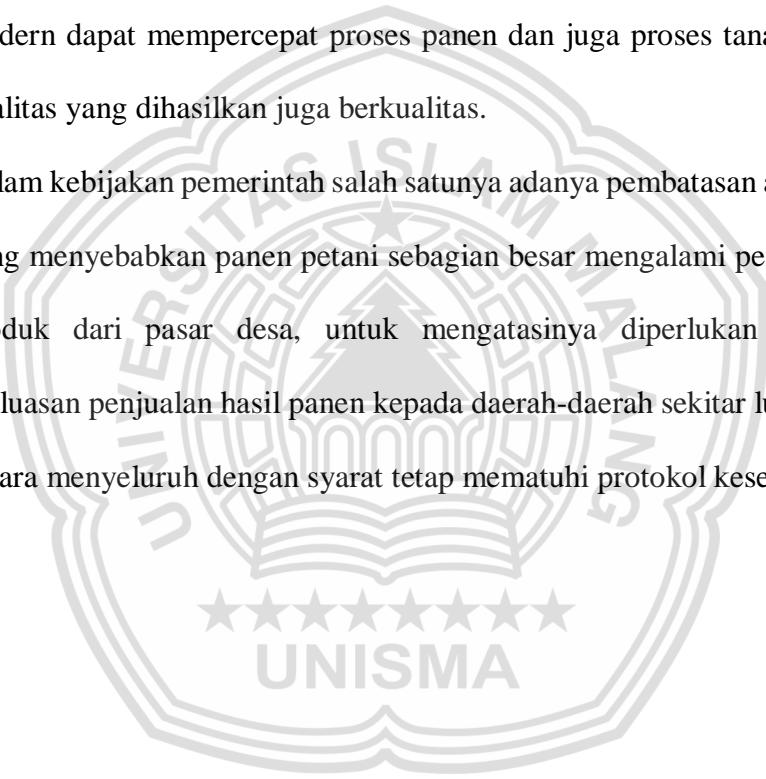
Dalam hal ini sumber daya manusia berupa petani di desa oro-oro ombo kecamatan pronojiwo, kabupaten lumajang. Mayoritas usia petani sudah berusia lanjut yang lebih memilih cara bercocok tanam sederhana daripada menggunakan alat modern sehingga lama dalam proses memanen. Selain itu hasil tani turun karena tekanan pemasaran produk dari pasar.

b. Pembatasan Aktivitas

Kebijakan pemerintah berupa Pembatasan aktivitas masyarakat berdampak pada hasil panen petani sulit untuk dijual ke pasar karena produk pasar yang masih menumpuk.

## B. Saran

1. Sebaiknya dilakukan penyuluhan kepada masyarakat desa oro-oro ombo, kecamatan pronojiwo, kabupaten lumajang terkait pentingnya menjaga dan merawat produk tani dan memberikan edukasi kepada masyarakat desa terutama petani untuk mengenal keunggulan menggunakan alat tani modern. Seperti contoh menggunakan alat tani modern dapat mempercepat proses panen dan juga proses tanam serta kualitas yang dihasilkan juga berkualitas.
2. Dalam kebijakan pemerintah salah satunya adanya pembatasan aktivitas yang menyebabkan panen petani sebagian besar mengalami penekanan produk dari pasar desa, untuk mengatasinya diperlukan adanya perluasan penjualan hasil panen kepada daerah-daerah sekitar lumajang secara menyeluruh dengan syarat tetap mematuhi protokol kesehatan.





## DAFTAR PUSTAKA

## Buku

B. Simanjutak dan L. Pasaribu. *Pendidikan dan Pembangunan Masyarakat Desa*. Ctk.Pertama, Tarsito, Bandung, 1986, hlm.125.

Hanafie, Rita. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Hayat. 2018. *Kebijakan Publik Evaluasi, Reformasi dan Formulasi*. Malang: Intrans Publishing.

Hendra, S. 2018. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Kec. Bara Kota Palopo: Kampus IAIN Palopo Jalan Agatis.

Jimly Asshiddiqie. 2014. *Konstitusi dan Konstitusionalisme Indonesia*, Sinar Grafika, Jakarta, hlm. 210.

Miles, Huberman dan saldana (2014:20), *Qualitative Data Analysys*, Beverly Hills: Hills: Sage.

Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Prof Dr. Makmur M.Si.2011. *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Kota Bandung - Lengkong, Jawa Barat, ID: Refika Aditama.

Putong, Iskandar. 2010. *Economics: Pengantar mikro dan makro*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Rawls, John. (2006). *Teori Keadilan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Said Zaenal Abidin. 2012. *Kebijakan Publik*. Jagakarsa, Jakarta: Salemba Humanika.

Setiadi, Elly M. & Kolip, Usman. 2013. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahannya*. Jakarta: Prenadamedia.

Setiawan, I. 2012. *Dinamika Pemberdayaan Petani. Sebuah Refleksi dan Generalisasi*. Kasus di Jawa Barat. Widya Padjadjaran, Bandung.

Siagian, Sondang P. 2009. *Administrasi Pembangunan*. Bumi Aksara: Jakarta.

Sindung, H. 2011. *Sosiologi Ekonomi*. Sleman-Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Sukino, 2013. *Pertanian Indonesia*, Jakarta: CV Abadi Jaya.

Suryadi, B. 2007. *Sosiologi Politik: Sejarah, Defenisi, dan Perkembangan Konsep*. Jogjakarta: IRCiSoD.

Tohir, 2006. *Perkembangan Pertanian Adat*, Jakarta: Penerbit Wira Jaya.

Widjaja, A.W. 1993. *Pemerintahan Desa dan Administrasi Desa Menurut Undang-undang Nomor 5 Tahun 1979 (Sebuah Tinjauan)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

### Jurnal

Andrianingsih *dkk.* 2021. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pendapatan Petani Tembakau di

Desa palongan. *Cemara* Volume 18 Nomor 2 Nop 2021 Issn Cetak: 2087-3484 Issn Online: 2460-8947.

Bambang Tejokusumo. 2014. *Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan*

*Sosial. Geoedukasi Volume III Nomor 1, Maret 2014, Tejokusumo, B., 38 - 43\_.*

Diyan *dkk.* 2020. *Kebijakan Pemerintah Desa Lowayu Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik*

dalam *Rekonstruksi Ekonomi Pasca Pandemi covid-19. Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat. e ISSN: 2581-1126 p ISSN: 2442-448X Vol 7, No: 2 Hal: 348 - 359. Agustus 2020.*

Kogoya *dkk.* 2022. *Dampak Covid-19 Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan*

Karombasan Utara Kecamatan Wanea Kota Manado. *Jurnal Ilmiah Society ISSN: 2337 – 4004 Jurnal Volume 2 No. 1 Tahun 2022.*

Saipul *dkk.* 2022. *Kebijakan Pemerintah dalam Penanggulangan Dampak covid-19 di Suralaga,*

*Lombok Timur (Studi pada Peningkatan Ekonomi Pekerja Migran). Jurnal Kebijakan Pembangunan. Volume 17 Nomor 1 Juni 2022: 121-134.*

Sidayat *dkk.* 2020. *Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pendapatan Petani Sayuran di Kota*

*Ternate. Prosiding Seminar Nasional Agribisnis 2020 ISBN. 978-602-74809-1-9 Fakultas Pertanian Universitas Khairun Ternate, 7 November 2020.*

### Website

Budiana, I Nyoman. 2021. *Nasib Petani ditengah Gempuran Pandemi Covid-19.* <https://lombokpost.jawapos.com/opini/15/04/2021/nasib-petani-di-tengah-gempuran-pandemi-covid-19/>.

Desa Oro-oro Ombo-Kabupaten Lumajang. <http://orooroombo-pronojiwo.lumajangkab.go.id/index.php/first/artikel/3>.

Dosen Sosiologi. 2021. Pengertian Masyarakat Pertanian, Ciri, Jenis Kegiatan, dan Contohnya.

<https://dosensosiologi.com/masyarakat-pertanian/>.

Husen Mulachela. 2021. Pengetian Ekonomi beserta Prinsip-prinsipnya. <https://katadata.co.id/safrezifitra/finansial/610cf3355d1ba/pengertian-ekonomi-beserta-prinsip-prinsipnya> .

Website Resmi Pemerintah Kabupaten Lumajang. <https://lumajangkab.go.id/main/gambaran#>

### **Undang-undang**

Peraturan Bupati Nomor 48 tahun 2008 tentang Pedoman Pembentukan Rukun Warga dan Rukun Tetangga di Kabupaten Lumajang.

Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 106/Permentan/OT.140/9/2014 tentang tata kelola kehumasan di Kementerian Pertanian.

Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Program Peningkatan Ekonomi Nasional dalam rangka Mendukung Kebijakan Keuangan Negara untuk Penanganan Pandemi Covid-19.

Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial.

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah.

